

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN KEBISINGAN TERHADAP TIMBULNYA STRES KERJA  
PADA POLISI LALU LINTAS (DI JALAN JENDRAL AHMAD YANI DAN WONOKROMO )  
SURABAYA

Irfan, muhammad

**KKC KK FKM 03 11 Irf h**

**Prof dr Tri Martianan dr MS**

**ABSTRAK**

Salah satu pekerjaan Polisi lalu lintas adalah melaksanakan kegiatan di bidang pengendalian lalu lintas. Hampir setiap hari Polisi Lalu Lintas selalu menghadapi keadaan lalu lintas yang bising. Kebisingan merupakan salah satu penyebab penyakit lingkungan yang penting dan kebisingan merupakan salah satu faktor penyebab gangguan psikologi yaitu stres kerja yang dapat membahayakan kesehatan maupun keselamatan kerja. Selain itu karakteristik tenaga kerja juga merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi adanya stress kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan karakteristik dan kebisingan lalu lintas terhadap timbulnya stres kerja pada Polisi Lalu Lintas di Jalan Jendral Ahmad Yani dan Wonokromo Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode pengumpulan data secara observasional sedangkan menurut waktunya adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah Polisi Lalu Lintas dari Sat Lantas Polwitabes Surabaya yang bertugas di Jalan Jendral Ahmad Yani dan Wonokromo selama penelitian yang diambil secara total populasi sebanyak 25 personil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 personil, sebagian besar mengalami stres ringan yaitu sebanyak 18 orang (72%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebisingan di Jalan Ahmad Yani dan Wonokromo melebihi baku tingkat kebisingan Menteri Lingkungan Hidup yang dianjurkan yaitu sebesar 60 dBA. Hasil analisis hubungan yang kuat antara umur dengan terjadinya stres kerja. Sedangkan untuk masa kerja, pendidikan, status perkawinan, tipe kepribadian dan gangguan kebisingan terhadap timbulnya stres kerja menunjukkan hubungan yang lemah.

Stres kerja sekecil apapun harus ditangani dan dikelola dengan segera.

Lakukan pemantauan kebisingan secara rutin untuk mengetahui seberapa besar kebisingan yang diakibatkan oleh lalu lintas di jalan raya. Melibatkan psikiater ketika melakukan cek kesehatan berkala untuk mengetahui lebih dini dampak kesehatan dan stres kerja yang diakibatkan oleh kebisingan.

Kata kunci : Karakteristik Tenaga Kerja, Kebisingan, Stress Kerja.



#### ABSTRACT

One job of traffic policeman is controlling the traffic. They are exposed by noise for almost everyday. Noise is one of many causes of important environment disease. It causes a psychological disorder, which is occupational stress that endangers both occupational health and safety. A worker's characteristic is the main factor affecting the occupational stress. The objective of this research was to study correlation between traffic

policeman characteristic and traffic noise in affecting occupational stress to traffic policemen in Jendral Ahmad Yani and Wonokromo Street, Surabaya. This was an observational analytical research using cross sectional approach. Samples were the traffic polices in Jendral Ahmad Yani and Wonokromo Street, Surabaya, which was 25 people. The result showed that 72% of total respondents suffered a mild stress. The result showed that noise intensity in Jendral Ahmad Yani and Wonokromo Street, Surabaya was exceeds the noise level standart according Minister of Environment was equal to 60 dBA. There was a strong correlation between age and occupational stress. The correlation of work term, educational, marital status, personality type, noise disorder to occupational stress showed weak affect. Occupational stress must be solved and managed as early as possible. A continuous noise monitoring is needed in order to control roadway noise intensity. Involve psychiatrist when a continuous medical checkup is also needed to get to know the bad impact of noise in health earlier and occupational stress. Keywords: worker's characteristic, noise, occupational stress.

